

**PERAN WANITA PETANI DALAM KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA
DI DUSUN BLABURAN DESA BLIGO KECAMATAN NGLUWAR
KABUPATEN MAGELANG**



**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh:

Vika Artantri Munandar

NIM: 12250085

Pembimbing

Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc

NIP: 19810823 200901 1 007

**PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-456/Un.02/DD/PP.00.9/06/2017

Tugas Akhir dengan judul : PERAN WANITA PETANI DALAM KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA DI
DUSUN BLABURAN DESA BLIGO KECAMATAN NGLUWAR KABUPATEN
MAGELANG

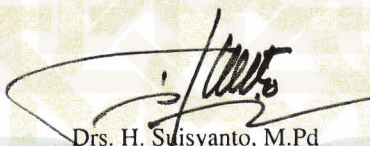
yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : VIKA ARTANTRI MUNANDAR
Nomor Induk Mahasiswa : 12250085
Telah diujikan pada : Jumat, 26 Mei 2017
Nilai ujian Tugas Akhir : B+


dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR


Ketua Sidang/Penguji I


Drs. H. Suisyanto, M.Pd
NIP. 19560704 198603 1 002

Penguji II


Muhammad Izzul Haq, S.Sos., M.Sc.
NIP. 19810823 200901 1 007

Penguji III

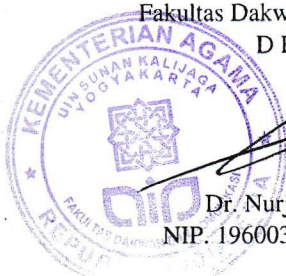

Abidah Muflihah, S.Pd.I., M.Si
NIP. 19770317 200604 2 001


Yogyakarta, 26 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

DEKAN




Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamua'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Vika Artantri Munandar
NIM : 12250085
Judul Skripsi : Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi
Keluarga Di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan
Ngluwar Kabupaten Magelang

Sudah dapat diajukan kembali ke Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata (S1) dalam bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial.

Dengan demikian mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Mengatehui,
Ketua Program Studi Ilmu Kesejahteraan
Sosial

Andayani, S.IP, M.SW
NIP. 19721016 199903 2 008

Pembimbing

Muhammad Izzul Haq, S.Sos.M.Sc
NIP. 19810823200901 1 007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vika Artantri Munandar
NIM : 12250085
Jurusan : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya berjudul Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga Di Dusun Blaburan Desa Bligo Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Yang Menyatakan,



Vika Artantri Munandar
12250085

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Nama : Vika Artantri Munandar
NIM : 12250085
Tempat, tanggal lahir : Magelang, 15 Januari 1993
Program Studi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan saya dengan benar-benar berjilbab dengan kesadaran tanpa paksaan. Apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 19 Mei 2017

Yang Menyatakan,



Vika Artantri Munandar

12250085

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAKSI

Vika Artantri Munandar. Peran Wanita Petani Dalam Kehidupan Ekonomi Keluarga Di Dusun Blaburan Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Kesejahteraan Sosial Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah hampir semua kaum wanita yang ada di Dusun Blaburan terlibat aktif dalam usaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Berbagai macam usaha mereka lakukan agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti menjadi buruh di pabrik, berdagang, buruh kuli panggul di pasar, buruh bangunan, pembantu rumah tangga, dan buruh tani. Pada musim tanam dan panen, peranan perempuan sangatlah vital dalam keberlangsungan proses pertanian, tanpa keberadaan kaum perempuan. Akan sangat sulit dalam melakukan proses pertanian atau dengan kata lain dengan kata lain perempuan merupakan faktor sentral dalam proses pertanian. Keterlibatan wanita dalam mengatasi perekonomian keluarga, berdasarkan pemahaman bahwa tanggung jawab untuk pemenuhan ekonomi keluarga yang tidak saja hanya terletak pada suami tetapi juga kepada istri. Dalam konteks ini secara lebih jelas bahwa suami bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan seorang istri, karena tugas itu harus dilaksanakan secara bersama-sama, bukan siapa yang paling utama, tetapi yang dikerjakan yang paling penting bagi mereka adalah kebutuhan keluarga yang tercukupi. Berdasarkan kenyataannya yang demikian penelitian ini berusaha untuk mengetahui peranan wanita dalam ekonomi keluarga petani di Dusun Blaburan Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang dan bagaimana pandangan masyarakat petani Dusun Blaburan terhadap wanita yang bekerja. Untuk mencapai hal yang dimaksud, maka penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan realitas sosial yang kompleks dan juga hal-hal baru yang ada didalam masyarakat. Sumber data primer diambil dari wanita keluarga petani sebagai *key person* juga masyarakat sekitarnya. Sumber data sekunder diambil dari kantor kelurahan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan menggunakan pendekatan sosiologi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembagian wilayah privat dan public merupakan konstruksi sosial yang didasarkan pada ketentuan agama, dan lebih untuk melestarikan budaya patriarkhal (berpusat pada laki-laki). Pada masyarakat Dusun Blaburan, kerja tidak terbatas pada persoalan reproduksi dan produksi, privat dan public tapi berdasarkan tanggung jawab bersama untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga berdasarkan kesamaan derajat antara suami dan istri.

Oleh karena itu wanita Dusun Blaburan memiliki dua peranan sekaligus yaitu peran domestik dan publik, peran produktif dan reproduktif. Keadaan sosial ekonomi yang menjadikan mereka berperan ganda. Keterlibatan wanita dalam kedua peranan ini dilakukan atas dasar kesadaran dan tanggungjawab untuk menciptakan keluarga yang bahagia, dan dalam relasi kesejajaran dan kesamaan para wanita dalam bekerja setelah berdiskusi dengan para suami mereka, sehingga mereka yakin bahwa yang mereka lakukan tidak bertentangan dengan tuntunan agama mereka sehingga bagi mereka pekerjaan juga ibadah kepada Allah SWT.

Kata Kunci : Peran wanita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I: PENDAHULUAN	
A. PENGESAHAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG	4
C. RUMUSAN MASALAH.....	5
D. TUJUAN PENELITIAN.....	6
E. KEGUNAAN PENELITIAN.....	6
F. TELAAH PUSTAKA	7
G. KERANGKA TEORI	9
H. METODE PENELITIAN.....	22
I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN	29
BAB II : PROFIL UMUM DUSUN BLABURAN DAN KONDISI PERTANIAN	
A. Gambaran Umum Dusun Blaburan	30
B. Profil Pertanian Dusun Blaburan.....	44
BAB III : Peran Wanita Petani di Dusun Blaburan Kabupaten Magelang Dalam Menopang Perekonomian Keluarga	
A. KERAGAMAN PETANI	53
B. MOTIVASI WANITA BEKERJA	61
C. DAMPAK WANITA BEKERJA TERHADAP KELUARGA ...	62
BAB IV : PENUTUP	
A. KESIMPULAN.....	75
B. SARAN	76

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan kehidupan akan terjadi karena usaha manusia yang bisa dicapai meskipun ada keterbatasan waktu, ruang dimensi, dan usaha. Dalam hal inilah yang bisa untuk membedakan wanita yang bekerja dengan wanita yang tidak bekerja. Wanita yang tidak bekerja biasanya yang tidak mendapatkan kesempatan bekerja meskipun memiliki ketrampilan kerja. Namun ada juga yang memang tidak mempunyai ketrampilan bekerja. Pola pengamatan dampak wanita untuk mengamati kaum sesama wanita dengan cara menganalisa pola interaksi perempuan bekerja dengan lingkungan tempat bekerja kaum wanita. Dalam hal ini untuk mencukupi kebutuhan keluarga perlu mendapatkan dukungan yang sangat besar dalam keluarga.

Keluarga terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai anak yang di antaranya terdiri dari ayah, ibu, dan anak.¹ Dalam sebuah keluarga mempunyai peran sendiri-sendiri yaitu ayah sebagai tulang punggung keluarga yang berperan sangat inti didalam keluarga yaitu mencari nafkah, mengayomi keluarga, ibu sebagai ibu rumah tangga yang mengatur semua kebutuhan didalam rumah dan berperan ikut serta membantu perekonomian didalam keluarga. Anak berperan untuk menuntut ilmu setinggi-tingginya serta

¹ Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana, *Sosiologi Wanita* (Jakarta: Frokx, 1999), hlm 40

membantu pekerjaan ibu dan ayah serta taat pada kedua orang tua. Ibu yang memiliki peran ganda yang memenuhi kebutuhan keluarga yaitu sebagai ibu rumah tangga (anak dan suaminya) dan pekerjaan wanita sebagai pekerja atau buruh tani yang berada dipedesaan. Peran ganda seorang ibu dalam keluarga pun mempengaruhi pada kehidupan sosial dan kehidupan ekonomi keluarga pekerja buruh tani perempuan tersebut.

Masyarakat beranggapan bahwa seorang wanita yang bekerja mencari nafkah untuk keluarga merupakan hal yang tabu atau menyalahi kodratnya sebagai seorang wanita. Disebabkan sering kali keluar rumah, apabila keluar rumah tanpa memberikan alasan mengapa dan untuk apakah perbuatan itu dilakukan. Karena dilihat dari fakta-fakta yang ada di lapangan sering kali kaum ibu menjadi penyelamat perekonomian keluarga². Fakta yang sering kali terjadi didalam perekonomian keluarga wanita petani, wanita buruh tani, wanita penggarap adalah bisa terpenuhi kebutuhan, bisa menyekolahkan anak bahkan ada juga yang buruh tani wanita bisa menyekolahkan anaknya sampe kuliah.

Masyarakat Blaburan menganggap pekerja wanita di sana sangat perlu berperan aktif didalam keluarganya, seandainya hanya mengandalkan laki-laki yang bekerja tidak bisa mencukupi kebutuhan yang semakin banyak. Hal tersebut bisa terlihat pada keluarga-keluarga yang perekonomiannya tergolong rendah, banyak dari kaum wanita yang ikut menjadi pencari nafkah tambahan bagi keluarga. Keluarga yang memiliki tingkat perekonomian kurang atau prasejahtera peran ibu tidak hanya dalam area pekerja domestik tetapi juga area publik. Ibu

² Shinta Doriza, M.Pd., M.S.E., *Ekonomi Keluarga* (Bandung: Lex der, 2015), hlm 45.

tidak bisa berdiam diri di rumah karena ibu suka mengerjakan suatu hal atau melakukan sesuatu kreasi supaya mendapatkan uang dengan hasilnya sendiri.

Sehingga mereka memiliki jiwa yang sama dalam membentuk dan terbentuk budaya yang berkembang disuatu daerah yang mempunyai ciri khas tersendiri dalam sosial bermasyarakat. Sesuai kodratnya manusia di ciptakan oleh Tuhan yang Maha Esa juga dicukupi oleh Tuhan dengan ciptaan yang lain untuk pemenuhan kebutuhan manusia. Maka dari itu orang hidup selalu mempunyai impian hidup bahagia, dalam pemenuhan kebutuhan tersebut baik laki-laki maupun perempuan saling berusaha untuk mencari pemenuhan kebutuhan hidup masing-masing maupun secara berkeluarga.³ Perbedaan perempuan secara bentuk tubuh atau dengancara bertingkah laku dan cara berfikir menyebabkan pula perbedaan pada tingkah lakunya, dan timbul juga perbedaan dalam hal kemampuan, selektif terhadap kegiatan-kegiatan yang seringkali dilakukan perempuan yangbertujuan dan terarah dengan kodrat perempuan. Perempuan melakukan suatu tindakan yang akan dilakukannya dengan hati-hati selalu berfikir berulang-ulang tidak langsung gegabah.

Seorang istri petani ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyiasati sertamengatasi kemiskinan yang dialaminya. Masyarakat di Desa Blaburan adalah salah satu bukti nyata yang adadidalam masyarakat mengenai peranan kaum perempuan pada masyarakat petanidalam upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangga. Sebagai salah satu desa yang terletak jauh dari

³ Tri Prasetyo Joko (dkk), *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta,1991), hlm.30.

keramaian kota, mata pencaharian masyarakat Blaburan adalah sebagian sebagai petani. Sebagian besar berpotensi sebagai pemilik lahan dan pekerja (buruh).

Sementara Kartini Kartono mengatakan, bahwa perbedaan Fisiologis yang alami sejak lahir pada umumnya kemudian diperkuat oleh struktur kebudayaan yang ada, khususnya oleh adat istiadat, sistem sosial-ekonomi dan pengaruh-pengaruh pendidikan⁴. Pengaruh perbedaan tersebut diarahkan pada perkembangan pribadi perempuan menurut satu pola hidup dan satu ide tertentu. Perkembangan tadi sebagian disesuaikan dengan bakat dan kemampuan perempuan, dan sebagian lagi disesuaikan dengan pendapat-pendapat umum atas tradisi menurut kriteria-kriteria, feminis tertentu.

Perkembangan perempuan yang selalu berkembang dengan sendirinya, yang secara profesional dan mengambil keputusan dengan hati-hati tidak gegabah mengambil keputusan tersebut. Seorang tokoh feminis yang bernama Mansour Fakih mengatakan bahwa manusia baik laki-laki dan perempuan diciptakan mempunyai ciri biologis tertentu.⁵ Konstruksi sosial yang membentuk perbedaan antara laki-laki dan perempuan itu pada kenyataannya mengakibatkan ketidakadilan terhadap perempuan.

Perbedaan peran, status, wilayah dan sifat mengakibatkan perempuan tidak otonom. Perempuan tidak memiliki kebebasan untuk memilih dan membuat keputusan baik untuk pribadinya maupun lingkungan karena adanya perbedaan-perbedaan tersebut. Berbagai bentuk ketidakadilan terhadap

⁴Kartini Kartono, *Psikologi Wanita, Mengenal Gadis Remaja dan wanita Dewasa* (Bandung: Mandar Maju, 1989), hlm. 4

⁵Hartian Silawati (dkk), *Gender dan Pembangunan Julia Cleves Mosse* (Kota Terbit: Pustaka Pelajar, 2007), hlm. 8.

perempuan tersebut adalah, subordinasi, marginalisasi, stereotipe, beban ganda dan kekerasan terhadap perempuan.⁶ Perempuan tidak memiliki hak berkuasa dalam suatu hal di dalam keluarga dan maupun di dalam pekerjaan di karenakan perempuan sangat sulit mengambil keputusan.

Penelitian ini dilaksanakan di sebagian kecil wilayah Kabupaten Magelang, yaitu di Kecamatan Ngluwar, Desa Bligo, tepatnya penelitian ini dilakukan di Dusun Blaburan. Dusun Blaburan merupakan kawasan yang subur dan mempunyai lahan yang cukup luas agar warga yang berpendidikan rendah dan ekonomi rendah bisa bercocok tanam atau bertani dan buruh tani mata pencahariannya. Perempuan di Dusun Blaburan berperan aktif dalam mencari nafkah untuk mencukupi kebutuhannya. Perempuan di Dusun Blaburan bekerja bermacam-macam profesi yang dilakukan dan keahlian seperti perempuan yang berpendidikan bisa bekerja di kantor, menjadi guru, dan pegawai bahkan perempuan yang berpendidikan rendah bekerja sebagai petani, buruh tani, buruh pabrik, pedagang, ibu rumah tangga. Dalam lapangan pertanian yang ada tenaga perempuan sangat dibutuhkan oleh para petani, karena tenaga perempuan dibutuhkan untuk melakukan bercocok tanam dan hasil panen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran wanita petani dalam ekonomi keluarga petani di Dusun Blaburan?

⁶Dwi Ambarsari, *Kebijakan Publik dan Partisipasi Perempuan* Cet. I (Surakarta: Patti, 2002), hlm. 3

2. Apa saja kendala-kendala wanita petani di Dusun Blaburan ketika terlibat dalam upaya pemenuhan ekonomi keluarga petani?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana keterlibatan wanita petani dalam ekonomi keluarga petani di Dusun Blaburan.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi oleh para wanita petani di Dusun Blaburan ketika terlibat dalam upaya pemenuhan ekonomi keluarga petani.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritis, yaitu memberikan sumbangan bagi Ilmu Kesejahteraan Sosial dengan memberikan informasi tentang keterlibatan wanita petani dalam ekonomi keluarga petani kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti mahasiswa, dosen, pengamat, peneliti, komunitas atau perorangan yang tertarik terhadap isu tersebut.
2. Manfaat secara praktis, yaitu hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para pembaca skripsi dan dapat menambah ilmu bagi peneliti sendiri.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam melakukan penyusunan kita melihat atau meninjau kembali studi terdahulu, selain berfungsi sebagai wacana mendalam terhadap temuan yang terkait dengan penyusunan yang akan dilakukan juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk melihat celah yang belum tersentuh oleh studi penyusunan tersebut.

Pertama, skripsi yang sudah ditulis oleh Dityasa Hanin Forddanta yang berjudul “Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Di Ukur Dari Sisi Pendapatan“(Studi Kasus Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal). Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2012. Fokus dari Penelitian ini menjelaskan tentang menganalisis pengaruh pendidikan wanita, alokasi waktu dan pengalaman kerja wanita terhadap pendapatan wanita. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1). Variabel tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dalam menunjang pendapatan wanita, dan (2). Variabel alokasi waktu dan pengalaman kerja tidak berpengaruh secara signifikan untuk menunjang pendapatan wanita.⁷

Kedua, skripsi yang sudah ditulis oleh Loveis Rahmawati yang berjudul, “*Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Petani Di Desa Puro, Kecamatan KarangMalang, Kabupaten Sragen*”, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006. Skripsi ini menjelaskan tentang di Desa hampir semua kaum perempuannya terlibat aktif dalam usaha mencari nafkah untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Berbagai macam usaha mereka lakukan agar dapat memenuhi kebutuhan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan keluarga, seperti menjadi buruh pabrik, buruh kacang, berjualan di pasar, pembantu rumah tangga, dan buruh tani. Pada musim tanam dan panen, peranan perempuan sangat vital dalam keberlangsungan proses pertanian, tanpa keberhasilan perempuan,

⁷ Skripsi di tulis oleh *Dityasa Hanin Forddanta*, “ Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Di Ukur Dari Sisi Pendapatan” Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2012.

akansangat sulit melakukan proses pertanian atau dengan kata lain perempuan merupakan faktor sentral dalam proses pertanian. penelitian yang dilakukan Loveis Rahmawati dilihat untuk mengetahui peranan perempuan dalam ekonomi keluarga petani di Desa Puro Kecamatan KarangMalang Kabupaten Sragen dan bagaimana pandangan masyarakat petani di Desa Puro terhadap perempuan yang bekerja. Untuk mencapai hasil yang dimaksud, maka penelitian ini dilakukan secara deskriptif, yaitu dengan mendeskripsikan atau menggambarkan realitas sosial yang kompleks dan juga hal-hal baru yang ada di masyarakat.⁸

Ketiga, Skripsi yang sudah ditulis oleh Anisa Sujarwati yang berjudul, “Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon Banjaroya Kalibawang, Kulon Progo. Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013. Fokus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi peran perempuan dalam membantu perekonomian rumah tangga mereka, mengetahui peran yang dilakukan perempuan dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga mereka. Hasil penelitian ini terlihat bahwa peran perempuan sangat kuat, semangat para perempuan bekerja sangat besar walaupun dengan penghasilan yang kecil.⁹

⁸ skripsi yang sudah ditulis oleh Loveis Rahmawati, “*Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Petani Di Desa Puro, Kecamatan KarangMalang, Kabupaten Sragen*”, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

⁹ Skripsi yang sudah ditulis oleh Anisa Sujarwati, “*Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon Banjaroya Kalibawang, Kulon Progo*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

Dari telaah pustaka di atas, peneliti berpikir bahwa penelitian ini berbeda dari telaah pustaka di atas, yaitu terletak pada fokus dan hasil penelitian. Penelitian ini fokus pada peran wanita petani di dusun Blaburan dalam memenuhi kehidupan ekonomi keluarga. Karenanya peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tersebut.

E. Kerangka Teoritik

Perubahan yang terjadi dalam masyarakat saat ini merupakan gejala yang normal dan pengaruhnya dengan cepat menjalar keseluruh aspek kehidupan. Perubahan dapat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma sosial, susunan lembaga kemasyarakatan, lapisan sosial, kekuasaan dan wewenang, serta interaksi dalam masyarakat¹⁰. Pada bagian ini penyusunan mengemukakan teori yang berhubungan dengan masalah penelitian ini.

1. Tinjauan tentang peran wanita

a. Definisi peran wanita

Peran menurut pengertian bahasa dari kamus W.J.S Poerwadarminta adalah bagian atau yang menjadi seorang pimpinan yang utama.¹¹ Sedangkan dari Soekanto mengungkapkan bahwa peranan menuju pada fungsi, penyesuaian diri dari proses. Peran mencakup sebagai berikut:

¹⁰ Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana, *Sosiologi Wanita* (Tempat terbit: Penerbit, tahun terbit), hlm 264.

¹¹ W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), hlm.735.

- a. Sebagai norma yang berhubungan dengan posisi seseorang yang berada didalam masyarakat. Peranan mempunyai arti sebagai rangkaian ketentuan yang membimbing seorang dalam kehidupan masyarakat.
- b. Konsep yang didapatkan oleh individu dalam masyarakat.
- c. Perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹²

Bahwa peran yang sudah diterangkan suatu unsur yang dinamis dari kedudukan atau posisi di didalam pengertian di atas. Konsep tersebut mendekati peran perempuan dalam aktivitas mengatasi ekonomi didalam keluarga petani Blaburan. Peran perempuan sangatlah berpengaruh besar terhadap keluarga dan anaknya. Keluarga yang sejahtera terdapat peran wanita yang sangat hebat dan bijaksana dalam mengatur ekonomi bahkan mendidik anak-anaknya di dalam lingkungan keluarga. Maka didalam keluarga tanpa adanya peranan wanita yang bijaksana dan pintar mengatur ekonomi keluarga akan tidak stabil.

Di dalam masyarakat yang masih sederhana, pekerjaan rumah tangga masih terbagi berdasarkan jenis kelamin dimana suami berperan di luar rumah mencari nafkah sedangkan isteri dirumah mengurus rumah tangga. Pembagian kerja dalam keluarga akan terlihat perbedaan antara pria dan wanita, sebagai mana di ungkapkan oleh Arief Budiman:

¹² Moh.Syamsudin, *Peranan Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, dalam *Jurnal Penelitian Agama*, No. 20 Th. VII September-Desember, (IAIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 1998), hlm.56.

Bahwa sudah sewajarnya hidup dilingkungan rumah tangga, tugas inilah yang diberikan kepada mereka melahirkan dan membesarkan anak-anak di dalam lingkungan rumah tangga serta memasak dan memberikan perhatian kepada keluarga supaya rumah tangga tentram dan sejahtera, dapat diciptakan laki-laki mempunyai tugas lain yaitu pergi keluar rumah untuk mencari nafkah atau bekerja untuk mendapatkan gaji atau upah.¹³

Selalan dengan pendapatan tersebut terjadi pembagian kerja yang tajam antara pria dan wanita di dalam rumah tangga. Selanjutnya Coral Marvell mengemukakan pendapatnya:

Peran didasarkan atas perbedaan seksual selalu terjadi meskipun dalam bentuk yang tidak selalu sama, pada setiap kebudayaan, wanita dan pria diberi peran dalam pola tingkah laku yang berbeda untuk melengkapi perbedaan badaniah kedua makhluk tersebut berfungsi saling melengkapi kelemahan masing-masing agar persoalan yang dihadapi dapat terpecahkan dengan baik.¹⁴

Berdasarkan pendapat diatas, peneliti mendapat gambaran tentang keberadaan wanita dalam kehidupan dimana wanita tidak hanya melaksanakan tugas di dalam rumah tangga tetapi juga mampu memberikan sumbangan bagi kesejahteraan keluarga. Tugas wanita yang sangat banyak didalam keluarga maupun sebagai ibu bagi anak-anaknya yang mengajarkan suatu kebaikan. Wanita

¹³ Budiman, Arief, *Pembagian Kerja Secara Seksual* (Jakarta: Gramedia, 1985), hlm. 1

¹⁴ Ibid, hlm. 24

bisa menjalankan tugasnya sangatlah baik didalam keluarga bahkan wanita membantu ekonomi keluarga sangatlah mulia membantu suaminya dengan sekuat tenaga wanita dalam bekerja.

b. Kelompok wanita

Menurut Utami, baik wanita maupun pria memainkan berbagai macam peran. Peran wanita yang bermacam-macam ini dapat dikelompokkan ke dalam beberapa tipe, yaitu:¹⁵

1) Wanita yang melayani

Kegiatan wanita berpusat pada kegiatan melayani dalam arti kata yang luas. Termasuk disini, mendidik, merawat, mengatur, mengurus untuk dinikmati orang lain atau untuk dinikmati bersama-sama dengan orang lain. Wanita menjadi sumber yang dapat membahagiakan orang lain. Sebagai istri ia menjadi pengasuh, pendidik anak, pengatur, pengurus rumah tangga, dan memberi pelayanan yang menyenangkan kepada suaminya. Ia menghabiskan sebagian besar dari waktunya berada di rumah.

2) Wanita yang bekerja

Dalam peran ini masih termasuk kegiatan-kegiatan melayani. Di samping itu wanita juga bekerja, melakukan kegiatan yang memberikan penghasilan. Sebagai istri, wanita masih berperan

¹⁵ S.C Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan atau Psikologis* (Jakarta: Universitas Indonesia(UI-Press), 1985), hlm 22-23.

sebagai wanita yang melayani ditambah dengan ikut mencari penghasilan untuk keperluan keluarga. Dibandingkan dengan wanita yang melayani maka wanita yang bekerja mempunyai kesibukan yang lebih banyak.

3) Wanita yang mandiri

Tipe wanita ini menekankan kepada kemandiriannya sebagai wanita, wanita bekerja, melakukan pekerjaan yang memberikan penghasilan uang yang dapat ia putuskan sendiri penggunaannya. Sebagai istri ia tidak ” memonopoli ” pendidikan dan perawatan anak. Perawatan dan pendidikan anak, pekerjaan rumah tangga, diatur bersama dengan suami berdasarkan suatu kesepakatan bersama. Suami istri merupakan partner yang duduk sama rendah, berdiri sama tinggi.

c. Motivasi wanita yang bekerja

Seorang wanita yang telah berkeluarga memiliki dorongan dan motivasi untuk bekerja antara lain sebagai berikut:¹⁶

- 1) Untuk menambah penghasilan keluarga
- 2) Untuk ekonomi tidak tergantung dari suaminya
- 3) Untuk menghindari rasa kebosanan atau untuk mengisi waktu kosong

¹⁶*Ibid.* hlm 47.

- 4) Karena ketidak puasan dalam pernikahan
- 5) karena mempunyai minat atau keahlian tertentu yang ingin dimanfaatkan
- 6) Untuk memperoleh ” status ”
- 7) Untuk pengembangan diri

d. Dampak Wanita Bekerja Terhadap Keluarganya

Dampak positif dari bekerjanya istri atau ibu dalam perekonomian keluarga adalah¹⁷

- 1) Bekerjanya istri atau ibu mempunyai dampak positif terhadap rasa harga dirinya dan sikap terhadap diri sendiri.
- 2) Ia lebih merasakan kepuasan hidup, yang juga membuatnya lebih mempunyai pandangan positif terhadap masyarakat.
- 3) Istri atau ibu yang bekerja lebih sedikit menunjukkan keluhan-keluhan fisik, dengan perkataan lain, kesehatan mereka tidak terpengaruhi secara negative oleh tuntutan-tuntutan dari rumah maupun pekerjaan.
- 4) Dalam mendidik anak, ibu-ibu yang bekerja kurang menggunakan teknik disiplin yang keras atau otoriter. Mereka menunjukkan lebih banyak pengertian dalam keluarganya dengan anak.
- 5) Pada umumnya istri atau ibu yang bekerja lebih memperhatikan atau merawat penampilannya.

¹⁷*Ibid*, hlm 48-49.

- 6) Dengan bekerja diluar, kewaspadaan mental (“ mental alertness “) mereka lebih berkembang.
- 7) Mereka dapat menunjukkan lebih banyak pengertian terhadap pekerjaan suaminya dan masalah-masalah yang bersangkutan, sehingga mempunyai dampak positif terhadap hubungan suami istri.
- 8) Pada umumnya istri atau ibu yang mempunyai sifat positif terhadap pekerjaannya juga menunjukkan penyesuaian pribadi dan sosial yang lebih baik.

2. Tinjauan Tentang Kriteria Wanita Bekerja Menurut Longwe

Kantor Kementerian Negara Pemberdayaan Perempuan Republik Indonesia, mengartikan gender adalah peran-peran sosial yang dikonstruksikan oleh masyarakat, serta tanggung jawab dan kesempatan laki-laki dan perempuan yang diharapkan masyarakat agar peran-peran sosial tersebut dapat dilakukan oleh keduanya (laki-laki dan perempuan).¹⁸ Gender adalah perbedaan antara perempuan dan laki-laki dalam peran, fungsi, hak, perilaku yang dibentuk oleh ketentuan sosial dan budaya setempat.¹⁹

Dalam kondisi saat ini masih menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin dapat menimbulkan perbedaan gender (*gender differences*) di mana kaum perempuan itu tidak rasional, emosional, dan lemah lembut

¹⁸ Ibid, hlm 30

¹⁹ Mansour Fakih. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial Cet. IX*(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm 25

sedangkan laki-laki memiliki sifat rasional, kuat atau perkasa. Gender differences (perbedaan gender) sebenarnya bukan suatu masalah sepanjang tidak menimbulkan *gender inequalities* (ketidakadilan gender). Namun ternyata *gender differences* inilah menimbulkan ketidakadilan, baik bagi kaum laki-laki dan utamanya terhadap kaum perempuan.

Kata gender dalam istilah bahasa Indonesia sebenarnya berasal dari bahasa Inggris, yaitu '*gender*'. Jika dilihat dalam kamus bahasa Inggris, tidak secara jelas dibedakan pengertian antara sex dan gender. Sering kali gender dipersamakan dengan sex (jenis kelamin, laki-laki dan perempuan).²⁰ Gender sendiri dipahami sebagai sebuah konstruksi sosial tentang relasi laki-laki dan perempuan yang dikonstruksikan oleh sistem dimana keduanya berada. Dalam kenyataan konstruksi sosial ini di konstruksikan oleh kekuasaan, baik kekuasaan politik, ekonomi, sosial, kultural, bahkan fisik karena sebagaimana halnya kenyataan kekuasaan adalah identik dengan kepemimpinan.

Apabila gender diterjemahkan sebagai relasi hubungan laki-laki dan perempuan yang ditentukan oleh sistem nilai yang dianut oleh komunitas di mana mereka eksis, maka berarti makna tersebut bergeser dari waktu ke waktu. Dalam konteks ini maka "gender" bukanlah hal yang baru, karena sebagai praktik sosial gender sudah diterapkan sejak dahulu. Karena itu, pemahaman keilmuan tentang manusia dan relasi antar manusia, hanya dapat dimulai dari temuan-temuan arkeologis tentang

²⁰ Ibid, hlm 180

manusia. Seperti dicatat oleh manusia, paling tidak ada empat jenjang peradaban manusia: primitif, pertanian, industri. Produksi dan distribusi (termasuk juga perdagangan).

Terwujudnya kesetaraan dan keadilan gender ditandai dengan tidak adanya diskriminasi antara perempuan dan laki-laki, dan dengan demikian mereka memiliki akses, kesempatan berpartisipasi, dan kontrol atas pembangunan. Serta memperoleh manfaat yang setara dan adil dari pembangunan, Memiliki akses dan partisipasi berarti memiliki peluang atau kesempatan untuk menggunakan sumber daya dan memiliki wewenang untuk mengambil keputusan terhadap cara penggunaan dan hasil sumber daya tersebut. Memiliki kontrol berarti memiliki kewenangan penuh untuk mengambil keputusan atas penggunaan dan hasil sumber daya. Sehingga memperoleh manfaat yang sama dari pembangunan, serta menambah kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh, adil dan tanpa adanya diskriminasi terhadap perempuan.

Dalam hal ini teori yang digunakan untuk mengetahui permasalahan tersebut adalah teori Longwe. Menurut Widaningroem yang dikutip oleh Trisakti dan Sugiarti, teknik Longwe atau biasa disebut dengan kriteria pembangunan perempuan (*Women's Empowerment Criteria* atau *Women's Development Ceretia*) adalah suatu tehnik analisis yang dikembangkan sebagai metode pemberdayaan perempuan dengan lima analisis yang meliputi kesejahteraan, akses, kesadaran kritis,

partisipasi, kuasa atau kontrol.²¹ Menurut Widaningroem yang dikutip oleh Trisakti dan Handayani, lima dimensi pemberdayaan ini adalah kategori analitis yang bersifat dinamis, satu sama lain berhubungan secara sinergis, saling menguatkan dan melengkapi, serta mempunyai hubungan hierarkis. Dari teknik analisis Longwe berdasarkan kelima dimensi tersebut juga merupakan tingkatan yang bergerak memutar seperti spiral, makin tinggi tingkat kesetaraan otomatis makin tinggi tingkat keberdayaan.²²

A. Kesejahteraan

Dalam dimensi kesejahteraan merupakan tingkatat kesejahteraan material, yang diukur dari tingkat kecukupan kebutuhan pokok manusia yaitu: sandang, pangan, papan. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan dapat dilakukan dengan, perbedaan tingkat kesejahteraan, baik laki-laki maupun perempuan dalam kelompok untuk memenuhi kebutuhan dasarnya.

B. Dimensi Akses

Kesenjangan gender disini terlihat dari adanya perbedaan akses antara laki-laki dan perempuan terhadap sumberdaya. Lebih rendahnya akses perempuan terhadap sumberdaya produktifitas perempuan cenderung lebih rendah laki-laki. Selain itu dalam banyak komunitas, perempuan diberi tanggung jawab melakukan hampir semua pekerjaan

²¹ Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, (Malang: UMM Press, 2010), hlm. 169.

²² Dr. Riant Nugroho, *Gender dan Administrasi Publik*, (Jakarta. 1999), hlm 15

domestik sehingga tidak mempunyai cukup waktu untuk mengurus dan meningkatkan kemampuan dirinya. Pembangunan perempuan tidak cukup hanya pada pemerataan akses karena kurangnya akses perempuan bukan saja merupakan isu gender tapi juga akibat dari diskriminasi gender. Karena penyebab kesenjangan akses atau sumberdaya adalah diskriminasi sistemik yang harus diatasi melalui penyadaran.

C. Kesadaran kritis

Kesadaran kritis terjadi karena kesenjangan gender, karena adanya anggapan bahwa posisi sosial ekonomi wanita lebih rendah dari pada laki-laki, dan mengakibatkan pembagian kerja gender tradisional adalah bagian dari tatanan abadi.

D. Partisipasi

Partisipasi merupakan suatu proses keterlibatan seseorang dalam mengatasi perekonomian yang ada. Dalam hal ini keterlibatan yang ada untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik di ranah keluarga, komunitas, masyarakat, dan negara.

E. Kontrol

Kontrol merupakan adanya kesenjangan gender yang terjadi karena adanya hubungan kuasa yang timpang antara laki-laki dan perempuan. Kesenjangan ini sering terjadi baik ditingkat rumah tangga, komunitas, dan tingkat yang lebih tinggi lagi. Kesetaraan dalam kuasa memiliki

arti adanya kuasa yang seimbang antara laki-laki dan perempuan, satu tidak mendominasi atau berada dalam posisi dominan atas lainnya.

Analisis gender Longwe untuk alat menganalisis proses perempuan-perempuan bukan dalam arti kesejahteraan materiil. Melainkan bertujuan untuk memahami lima butir kriteria yang sudah dijelaskan di atas. Metode yang digunakan dalam analisis ini mengenai tahapan dari siklus proyek yaitu dilihat dari bagian evaluasi dan program pembangunan mengenai isu perempuan. sehingga mengakibatkan meningkatnya kedudukan perempuan dalam program pembangunan dan derajat sensitivitas dalam isu perempuan terhadap laki-laki.

3. Tinjauan tentang ekonomi keluarga

Ekonomi menurut kamus umum Bahasa Indonesia adalah sebagai pengetahuan dan penyelidikan mengenai asas-asas penghasilan (produksi), Pembagian (distribusi), dan pemakaian barang serta kekayaan seperti: keuangan, perdagangan, perindustrian, dan lain sebagainya. Juga urusan rumah tangga, dalam hal penghematan ekonomi.²³

Adapun keluarga yang dimaksud adalah yang bagaimana di gambarkan kodiran bahwa dalam masyarakat Jawa ada dua jenis keluarga²⁴, yaitu:

²³W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1987), hlm.30.

²⁴ Kodiran, *Kebudayaan Jawa Dalam Koentjaraningrat. (ed), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (Jakarta:Djambatan. 1983), hlm 333.

- a. Keluarga batih atau yang disebut dengan keluarga adalah yang terdiri dari bapak, ibu, dan anak-anak.
- b. Yang dimaksud dengan keluarga luas adalah yang terdiri dari berbagai keluarga yang tinggal bersama didalam satu rumah.

Konsep yang akan digunakan penelitian ini adalah keluarga batih dengan menggunakan peran perempuan, yaitu seorang istri pada keluarga seorang petani. Ekonomi keluarga lebih memfokuskan pada pemenuhan kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar (*basic need*) bagi berlangsungnya kehidupan keluarga. Kebutuhan pokok tersebut meliputi makanan, pakaian, rumah, kesehatan, pendidikan, kebersihan, transportasi dan partisipasi sasioal.²⁵

Penelitian ini mengklarifikasikan keluarga petani ke dalam tiga jenis, sebagaimana klasifikasi yang ditegakkan oleh para antropolog, yaitu:

- a. Petani adalah Orang yang memiliki lahan pertanian baik berupa sawah, tegal, ladang, sebagai sumber mata pencaharian keluarganya. Persawahan tersebut baik dikerjakan sendiri dengan anggota keluarga maupun di dengan mempekerjakan orang lain di luar anggota keluarga dengan cara membagi hasil panen atau dengan upah uang.
- b. Petani Penggarap adalah Suatu petani yang tidak memiliki lahan persawahan untuk bercocok tanam, tetapi dengan usaha pertaniannya

²⁵ Afif, *Posisi Perempuan dalam Masyarakat Petani*, dalam Penamas, No.36th XIII, 2000, hlm. 24.

dilakukan dengan cara menyewa lahan atau pun menggarap lahan persawahan milik petani. Dengan cara ketentuan menyewa sawah membagi hasil yang disepakati oleh kedua belah pihak antara petani dengan penggarap sawah.

- c. Buruh Tani adalah Orang-orang yang bekerja di dalam hal pertanian yang hanya menjual jasa atau tenaga pada saat pengolahan lahan persawahan, penanam bibit, pengetaman, dan proses produksi beras.²⁶

d. Metode Penelitian

Dalam setiap kegiatan penelitian ini yang bersifat ilmiah, metode penelitian mempunyai peranan yang sangat penting, karena dengan menggunakan metode penelitian diharapkan hasil yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Kabupaten Magelang Ngluwar tepatnya di Dusun Blaburan. Alasan penulis ingin mengambil tempat untuk penelitian tersebut antara lain bahwa perempuan yang ada di Dusun tersebut terlibat aktif dalam kegiatan mengatasi perekonomiannya, sebagian besar perempuannya bekerja membantu para suami untuk mencari nafkah. Pekerjaan yang dilakukan bermacam-macam seperti buruh tani, buruh pabrik, pembantu rumah tangga, berdagang, dan lain sebagainya. Di Dusun Blaburan perempuan ada juga yang sebagai tulang

²⁶Kodiran, *Kebudayaan Jawa, Dalam Koentjaraningrat. (ed), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (Jakarta: Djambatan. 1983), hlm 329.

punggung keluarga. Disamping itu masyarakat juga taat kepada agama Islam bahkan di setiap menjelang saatnya sholat mereka bergegas segera pulang untuk menjalankan sholat dan sesudah sholat mereka kembali lagi untuk bekerja. Sehingga akses terhadap informan tersebut lebih mudah dan penelitian ini dapat dilakukan dengan pengumpulan data di lokasi tersebut. Sehingga lokasi tersebut dapat dilakukan penelitian dengan fokus.

2. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti ini akan menggali data dengan cara sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi yaitu aktifitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan yang dilakukan bisa secara partisipasi dan non partisipatif.²⁷ Penelitian ini menggunakan observasi untuk melihat keadaan yang ada di dalam masyarakat di Dusun Blaburan. Mengetahui situasi dan kondisi yang ada di Dusun Blaburan tersebut supaya bisa terjalin rasa nyaman antara peneliti dan masyarakat yang ada. Selama observasi di lapangan, peneliti mendapatkan banyak informasi dan pengalaman dari informan. Pengamatan dilakukan oleh peneliti pada saat terjadi aktivitas yang berhubungan dengan dengan penelitian dan wawancara dengan nara sumber. Observasi dibantu dengan *notebook* atau buku catatan kecil yang biasa peneliti

²⁷ Muhammad Iddrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jogjakarta: Erlangga, Tahun Terbit), hlm. 101

bawa, bermanfaat untuk mencatat hal-hal yang penting untuk menunjang data penelitian, kamera digunakan untuk mendokumentasikan dan *tape recorder* digunakan untuk merekam wawancara dengan narasumber. Observasi ini sangat mempererat hubungan antara peneliti dengan narasumber, sehingga data yang diperoleh dilapangan semakin leluasa karena merasa nyaman dan akrab. Lebih dari itu, keterbukaan informan juga semakin lebar. Peneliti merasa bahwa pengamatan di lapangan sangat menarik dan sangat bermanfaat.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk percakapan dengan responden yang mencakup, seni bertanya yang harus ditanyakan dan mendengarkan jawaban dari responden.²⁸ Proses wawancara dilakukan dengan cara tatap muka secara langsung dengan informan. Proses wawancara tersebut dengan mengajukan pertanyaan, baik dengan meminta penjelasan dan jawaban dari pertanyaan yang diberikan dan membuat catatan mengenai hal-hal atau jawaban yang dilontarkan oleh responden. Informan dari wawancara peneliti lakukan di Dusun Blaburan ditujukan kepada Kepala Desa Bligo, dan tiga wanita petani.

²⁸ Norman K Denzin Yonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitatif Research* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, Tahun Terbit), hlm. 495

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan mencari catatan penduduk, transkrip, buku-buku, surat kabar dan lain sebagainya. Sumber data tersebut didapatkan melalui kantor kelurahan maupun dari ibu-ibu PKK untuk mencari data yang ada didalam wilayah, kependudukan maupun aktifitasnya. Disamping itu dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi seorang penelitian, baik berupa sumber tertulis (wawancara), film, gambar (foto), yang semua itu memberikan informasi bagi proses penelitian. Di sini peneliti mengumpulkan data-data yang bermanfaat, baik data secara tertulis maupun visual, data tersebut berupa laporan jumlah penduduk wanita yang bekerja sebagai petani di dusun Blaburan.

3. Jenis penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, di mana penelitian deskriptif untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu kenyataan sosial di dalam masyarakat. Penelitian ini berusaha mendeskripsikan peristiwa secara sistematis yang sesuai fakta adanya.

Metode yang digunakan penelitian ini adalah dengan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif ini dikenal dengan sebutan *interpretive research* karena dalam penelitian kualitatif ini mengkaji

perspektif partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel.²⁹

4. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana peran wanita petani di dusun Blaburan dalam mengatasi perekonomian keluarga.

5. Subjek dan Objek Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah orang kunci atau *key person* sebagai informan, yaitu tiga wanita yang mewakili dari berbagai kelompok keluarga yang meliputi keluarga petani, keluarga penggarap sawah, keluarga buruh tani di dusun Blaburan.
- b. Objek penelitian adalah keterlibatan para wanita petani yang bekerja mengatasi perekonomian didalam keluarga dan kendala-kendala yang dihadapi mereka.

6. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan proses yang dilakukan dengan cara bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satu sehingga dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa saja yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.³⁰

²⁹ Bagong Suyanto dan Sutisna, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011), hlm. 165

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Refisi. (Bandung: PT.Remaja Karya, 2012) hlm 248

Analisis data Kualitatif menurut *Seidden* prosesnya sebagai berikut:³¹

a). Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal ini dapat memberikan kode supaya sumber data tetap dan dapat ditelusuri. Penelitian ini menggunakan kode untuk digunakan seperti catatan kaki, dokumentasi, dan daftar pustaka.

b). Mengumpulkan, memilah-milah, mengklarifikasikan, sistensikan, membuat ikhtisar, dan membuat indeks.

c). Berfikir, dengan cara membuat agar kategori data ini mempunyai makna, mencari dan menemukan pola dan hubungan-hubungannya, dan membuat temuan-temuan umum.

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, mengabstraksikan dan mentransformasi data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan dari awal sampai akhir.³² Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, adapun langkah-langkah dalam penelitian ini, *pertama*, peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggali informasi tentang gambaran umum, data lain, bagaimana peran wanita petani di dusun Blaburan dan kendala-kendala apa saja yang dihadapinya dengan teknik wawancara dan dokumentasi, *kedua* adalah peneliti menyederhanakan data yang telah terkumpul dari narasumber, *ketiga*

³¹ Ibid, hlm 248

³² Sudjarwo dan Basrowi, Manajemen Penelitian Sosial, (Bandung: Mandar Maju, 2009), hlm. 03

peneliti mulai melakukan pengambilan tindakan dengan menuliskan hasil akhir dari penelitian, tahap selanjutnya tahap *keempat* yaitu pengambilan kesimpulan dari data yang sudah diperoleh selama di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai penyusunan data yang diperoleh dari survei dengan sistematika sesuai dengan pembahasan yang telah direncanakan, sehingga data yang telah diperoleh dapat disajikan menjadi informasi yang berarti. Penyajian data ini berguna untuk memudahkan peneliti untuk membaca dan menarik kesimpulan.

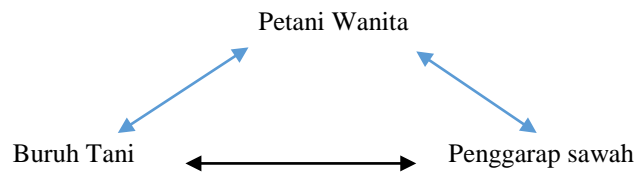
7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data menurut Lexy J. Moleong teknik triangulasi data merupakan teknik yang memeriksa data dimanfaatkan sebagai sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data.³³ Teknik triangulasi ini digunakan dalam pemeriksaan dan pengecekan data hasil dari pengamatan bermanfaat untuk sumber dan metode.

Adapun triangulasi dengan sumber yang artinya sebagai pembanding dan pengecekan balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Hal ini adalah Petani wanita, penggarap sawah, buruh tani wanita.

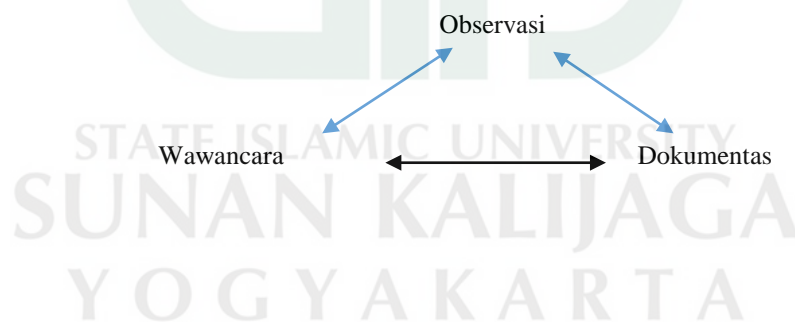
³³Ibid, hlm 330.

Gambar 1.1
Triangulasi sumber



Sedangkan triangulasi dengan metode meliputi dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Gambar 1.2
Triangulasi Metode



F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I, Latar Belakang Masalah, Rumusan masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teori, Metode Penelitian, Analisis Data, Teknik Keabsahan Data, dan Sistematika Penulisan.

BAB II, Gambaran umum Dusun yang meliputi letak geografis Dusun Blaburan, luas wilayah, keadaan demografis yang tercakup komposisi penduduk, pendidikan dan meliputi agama. Serta keadaan sosial yang ada dan ekonomi masyarakat dusun Blaburan.

BAB III, berisi tentang peran wanita petani didalam keluarga dan masyarakat dilihat dari status sebagai istri, ibu, pendidik anak serta dalam mencari nafkah dan kendala-kendalanya.

BAB IV, Berisikan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilanjutkan dengan saran yang berkaitan hasil dari penelitian untuk masukannya.

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian telah dilakukan oleh peneliti di Dusun Blaburan, analisis data dan pengecekan keabsahan data yang diperoleh dari lapangan, maka pada bagian akhir bab ini penulisakan memberikan dan menyampaikan kesimpulan, sekaligus sebagai jawaban dari rumusan masalah yang sudah ditetapkan sebelumnya. Fokus penelitian ini adalah tentang peran wanita petani dalam mengatasi perekonomian keluarga di Dusun Blaburan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1). Masyarakat Blaburan merupakan masyarakat yang bekerja sebagai petani yang hidup di daerah yang banyak lahan pertanian yang mudah ditanami. Kesulitan tersebut, dalam penentuan cuaca yang susah ditebak petani mencari pekerja buruh tani untuk memetik hasil panen pada saat dibutuhkan bersama-sama pasti sulit untuk di cari bekerja. Dari letak geografis menjadikan mereka saling bersatu membahu demi sebuah kelangsungan hidup dan kesamaan nasib. Kondisi keberagamaan di dusun tersebut adalah semua masyarakat yang berada di Dusun Blaburan sebagian besar beragama Islam dan saling tolong menolong.

2). Etos kerja masyarakat Blaburan:

- a. Masyarakat petani Blaburan mempunyai sistem nilai tersendiri didalam masyarakat, sikap-sikap atau etos kerja masyarakat sangatlah tinggi semata-mata hanyalah untuk ibadah, kebutuhan, dan untuk kelangsungan hidup mereka. Dalam etos kerja wanita petani Di Dusun Blaburan memiliki wawasan yang luas dibidang pertanian. Mereka menggunakan sistim atau produk yang digunakan dalam pertanian menggunakan bahan yang tidak merusak lingkungan sehingga membuat sinergi dalam pengolahan lahan pertanian. Namun fakta di lapangan bisa kita lihat bahwa keberagaman merupakan sumber benih yang selalu bagus dan memiliki etos kerja yang baik.
- b. Kebutuhan hidup seperti, kebutuhan primer, sekunder dan tersier sandang, merupakan hal yang harus dipenuhi demi kelangsungan hidup. Selain faktor agama etos kerja masyarakat petani Blaburan juga dipengaruhi oleh kebutuhan, dimana mereka rajin dan semangat tidak lain hanyalah untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Saran

a) Saran bagi petani wanita

Masyarakat yang kurang mampu dalam mengatasi perekonomian keluarga petani harus saling tolong menolong antar petani. Sebab petani saling tolong menolong dan membagi hasil pertanian dengan cara mengupahan antar sesama. Semua saling membutuhkan tidak bisa hidup sendiri, maka petani saling membantu sesama warga yang membutuhkan tenaga seorang buruh tani.

b) Saran bagi peneliti berikutnya

Untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Ilmu Kesejahteraan Sosial, maka telitilah dalam hal bermasyarakat dan bekerjasama. Seberapa jauh dan bagaimana proses masuknya serta dengan cara dan media yang digunakan. Peneliti kira kelanjutan itu lebih menarik kerana penelitian ini baru penelitian tahap awal dalam mengenal masyarakat petani Blaburan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Arief Budiman, *Pembagian Kerja Secara Seksual* (Jakarta: Gramedia, 1985)

Afif, *Posisi Perempuan dalam Masyarakat Petani*, dalam Penamas, No.36th XIII, 2000.

Bagong Suyanto dan Sutisna, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011).

Budi Sucahyono dan Yan Sumaryana, *Sosiologi Wanita* (Tempat terbit: Penerbit, tahun terbit).

Dwi Ambarsari, *Kebijakan Publik dan Partisipasi Perempuan* Cet. I (Surakarta: Pattirol, 2002).

Hartian Silawati (dkk), *Gender dan Pembangunan Julia Cleves Mosse* (Kota Terbit: Pustaka Pelajar, 2007).

Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Refisi. (Bandung: PT.Remaja Karya, 2012).

Norman K Denzin Yonna S. Lincoln, *Handbook of Qualitatif Research* (Jogjakarta: Pustaka Pelajar, Tahun Terbit).

Mansour Fakih. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial* Cet. IX (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005).

Muhammad Iddrus, *Metode penelitian Ilmu Sosial pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jogjakarta: Erlangga, Tahun Terbit).

Moh.Syamsudin, *Peranan Wanita Muslimah dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, dalam *Jurnal Penelitian Agama*, No. 20 Th. VII September-Desember, (IAIN Sunan Kalijaga : Yogyakarta, 1998).

Kartini Kartono, *Psikologi Wanita, Mengenal Gadis Remaja dan wanita Dewasa* (Bandung: Mandar Maju, 1989).

Koentjaraningrat, *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia* (Jakarta: Djambatan 2004).

Kodiran, *Kebudayaan Jawa, Dalam Koentjaraningrat. (ed), Manusia dan Kebudayaan di Indonesia* (Jakarta: Djambatan. 1983),

Riant Nugroho, *Gender dan Administrasi Publik*, (Jakarta. 1999)

Sudjarwo dan Basrowi, *Manajemen Penelitian Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 2009)

Tri Prasetyo Joko (dkk), *Ilmu Budaya Dasar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991),

Trisakti Handayani dan Sugiarti, *Konsep dan Teknik Penelitian Gender*, (Malang: UMM Press, 2010)

Utami Munandar, *Emansipasi dan Peran Ganda Wanita Indonesia: Suatu Tinjauan atau Psikologis* (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 1985),

Skripsi:

Anisa Sujarwati, *“Peran Perempuan Dalam Perekonomian Rumah Tangga Di Dusun Pantog Kulon Banjaroya Kalibawang, Kulon Progo*, Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013

Dityasa Hanin Forddanta, *“ Peranan Wanita Dalam Menunjang Ekonomi Keluarga Miskin Di Ukur Dari Sisi Pendapatan”* Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang 2012.

Loveis Rahmawati, *“Peran Perempuan Dalam Ekonomi Keluarga Petani Di Desa Puro, Kecamatan Karang Malang, Kabupaten Sragen”*, Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2006.

Wawancara:

Wawancara dengan pengurus Takmir Masjid, 28 November 2016, jam 10.00-11.00.

Wawancara dengan Pratik, sesepuh dusun Blaburan, pada hari Kamis, jam 01.00-selesai di rumah Pratik.

Wawancara dengan Suwarni, di rumahnya, jam 04.00-selesai. Wawancara dengan Syamsiyah, petani, 10 November 2016, jam 13.00-14.00.

Wawancara dengan Suwartinem Kamis, jam 10.00-11.00

Internet:

www.kotawates.com/ancol-jogja-sejarah-selokan-mataram-tempo-dulu.html. diakses pada hari Kamis 12 Oktober 2016 jam 12.00-13.00.

W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka. 1987)



LAMPIRAN – LAMPIRAN

- ✓ Daftar Riwayat Hidup
- ✓ Interview Guide
- ✓ Foto Dokumentasi Penelitian
- ✓ Sertifikat - sertifikat

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Curriculum Vitae

Data Pribadi/Personal Details

Nama / Name : Vika Artantri Munandar

Alamat / Address : Blaburan, Rt 07/Rw 10, Bligo, Ngluwar, Magelang

Kode Pos / Postal Code : 56485

Nomer Telpon / Phone : 082 225 038 973

Email : Vika.artantri@gmail.com

Jenis Kelamin / Gender : Perempuan

Tanggal Kelahiran / Date of Birth : 15 Januari 1993

Status Marital / Marital Status : Lajang

Warga Negara / Nationality : Warga Negara Indonesia

Agama / Religion : Islam

Riwayat Pendidikan

Periode			Sekolah/ Instansi/ Universitas	Jurusan
1997	-	1999	TK Roudhatul Athfal Bligo III	-
1999	-	2006	SD Negeri Banyurejo 1	-
2007	-	2009	MTsN. Negeri Seyegan	-
2010	-	2012	Diponegoro	IPS
2012	-	SEKARANG	Universitas Islam Negeri Yogyakarta	ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara

1. Siapakah nama anda?
2. Apa pekerjaan anda?
3. Apa agama anda?
4. Berapakah umur anda?
5. Berapakah penghasilan anda dalam satu bulan?
6. Apakah cukup penghasilan anda untuk keluarga?
7. Berapa jumlah anggota keluarga?
8. Bagaimana kehidupan masyarakat di sini?
9. Berapa jam anda dalam bekerja?
10. Pada pukul berapa anda mulai bekerja?
11. Pada pukul berapa anda mengakhiri pekerjaan anda?
12. Anda tamatan sekolah: SD, SMP, SMA, atau Sarjana?
13. Mengapa anda semangat dalam bekerja?
14. Apa motivasi anda dalam hal bekerja?
15. Apa tujuan anda dalam hal bekerja?
16. Kegiatan keagamaan apa yang sering anda ikuti?
17. Apa yang anda peroleh dari kegiatan dari keagamaan tersebut?
18. Apakah anda asli penduduk sini?
19. Apa jabatan anda di dalam masyarakat?
20. Apakah norma yang berlaku di dusun ini?
21. Adakah peraturan di dusun ini?
22. Apa yang membuat kerukunan di dusun ini selalu terjaga?
23. Apakah gotong royong di dusun ini menjadi ajang saling menghargai antar masyarakat?
24. Apakah tanaman yang anda tanam di musim kemarau dan penghujan?
25. Seperti apakah kepercayaan masyarakat di dusun ini?
26. Apakah masyarakat di sini sering melakukan ritual tertentu?
27. Ritual apa yang sering dilakukan?
28. Saat anda bekerja anda sholat dimana?
29. Apakah kegiatan keberagamaan anda ada efeknya dengan kerja anda sehari-hari?
30. Ada berapa pemuka agama disini?
31. Apakah penerangan di dusun ini sudah cukup?
32. Apakah sarana prasarana di dusun ini sudah memadai?

FOTO DOKUMENTASI PENELITIAN

Memetik hasil panen di persawahan



Petani mengolah lahan persawahan



Memetik hasil panen



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sertifikat

NO: 119/PAM-OPAK/UNV UIN YK AA-09.2012

Diberikan kepada

Vika Artanti Munandar

Sebagai

Peserta OPAAK 2012

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dr. H. Ahmad Rifai, S.Pd.
NIP. 196009051986031006



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAAK) 2012
yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik &
Kemahasiswaan (OPAAK) 2012 dengan tema:

MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Yogyakarta, 7 September 2012

Demam Eksklusif Mahasiswa (DEMA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abdul Kholil

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ronel Maspkuri

Ketua Panitia

Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : VIKA ARTANTRI MUNANDAR
NIM : 12250085
Jurusan/Prodi : Ilmu Kesejahteraan Sosial
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.-r. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1006



شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.25.10.6074/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Vika Artantri Munandar :

تاريخ الميلاد : ١٥ يناير ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ مارس ٢٠١٦، وحصلت
على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٢٩	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٥	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٣ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.25.3.4/2017

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Vika Artantri Munandar**
Date of Birth : **January 15, 1993**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **March 24, 2017** by
Center for Language Development of State Islamic University Sunan
Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
Total Score	417

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, March 24, 2017
Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
Nama : VIKA ARTANTRI MUNANDAR
NIM : 12250085
Fakultas : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan/Prodi : ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	65	C
2.	Microsoft Excel	45	D
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 Mei 2013
Kepala PTIPD



Ageng Fatwanto, Ph.D.
NIR 167701032005011003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.980/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Vika Artantri Munandar
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 15 Januari 1993
Nomor Induk Mahasiswa : 12250085
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Girikerto
Kecamatan : Turi
Kabupaten/Kota : Kab. Sleman
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

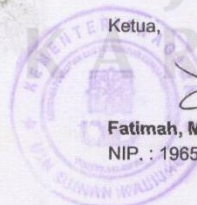


Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001





UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
PRODI ILMU KESEJAHTERAAN SOSIAL

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax (0274) 552230 Yogyakarta

SERTIFIKAT

NO : UIN.02/DD.8/PP.03.1/24/2016

Diberikan Kepada :

VIKA ARTANTRI MUNANDAR (12250085)

setelah lulus Praktik Pekerjaan Sosial (PPS) I, II, dan III selama 900 jam,
dengan kompetensi *engagement*, *assessment*, perencanaan, intervensi mikro, intervensi mezzo,
intervensi makro, dan evaluasi program.

Yogyakarta, 21 April 2016

Ketua,



Arif Maftuhin, M.Ag., M.A.I.S

NIP. 19740202 200112 1 002



LABORATORIUM AGAMA

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

VIKA ARTANTRI MUNANDAR

12250085

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Ketua

Dr. Sriharini, M.Si

NIP. 19710516 199703 2 001

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF






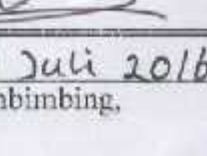
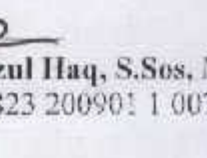

DEDIKATIF-INOVATIF

INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT



KARTU BIMBINGAN

NAMA : Vika Artantri Munandar
NIM : 12250085
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Pembimbing I : Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
Pembimbing II : -
Judul : PERAN WANITA PETANI DALAM KEHIDUPAN EKONOMI KELUARGA DI DUSUN BLABURAN



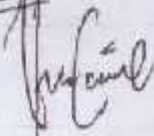

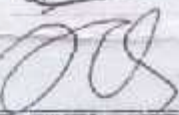
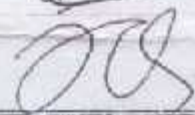
No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	22 Agt 2016	1	Konsultasi proposal penelitian	
2	7 Okt 2016	2	Konsultasi Proposal penelitian	
3	15 Okt 2016	3	Konsultasi Proposal penelitian	
4	26 Des 2016	4	Konsultasi BAB I	
5	4 Jan 2017	5	Revisi BAB I	
6	17 Jan 2017	6	Konsultasi BAB II	
7	19 Maret 2017	7	Konsultasi BAB III	
8	4 Mei 2017	8	Konsultasi BAB III & IV	
9	16 Mei 2017	9	Acc Skripsi	

Yogyakarta, 21 Juli 2016
Pembimbing,


Muhammad Izzul Haq, S.Sos, M.Sc.
NIP 19810823 200901 1 007

KARTU SEMINAR


NAMA : Vika Artautri Munandar
NIM : 12250085
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : IKS (Ilmu Kesejahteraan Sosial)
Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2019
Alamat : Blaburan Bligo Ngluwar Magelang

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 2 Agustus 2016	Rohmah Widiyati 12250038	Peserta	
2	Rabu, 31 Agustus 2016	Yanica Karunia 12250033	Peserta	
3	Jumat, 9 September 2016	Hoesna Ma'is Elkindi 11250027	Peserta	
4	Kamis, 22 September 16	Ekmil Liana Dina 13250011	Peserta	
5	Jumat, 21 Oktober 2016	Vika Artautri M. 12250085	Penyaji	
6	Senin, 28 November 2016	Avisinna Emik Aetha 12250107	Pembahas	

Yogyakarta, 21 Juli 2016

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sekprodi, IKS


 Andayani, SIP, M.S.W
 NIP.19721016 199903 2 008

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah